

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari keseluruhan pembahasan di bab-bab sebelumnya, maka kajian mengenai proses pemberdayaan perempuan miskin kota melalui pelatihan keterampilan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Perencanaan dalam proses pemberdayaan perempuan melalui pelatihan keterampilan diawali dengan identifikasi karakteristik dan kebutuhan belajar sasaran. Hasil identifikasi menyatakan bahwa masyarakat menginginkan suatu keterampilan yang dapat menghasilkan sesuatu yang akan membawa mereka pada peningkatan taraf kehidupan, terutama pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Dari hasil curah pendapat teridentifikasi bahwa potensi sumber daya manusia yang dimiliki masyarakat sasaran yaitu keterampilan memasak. Rancangan tujuan kegiatan pelatihan keterampilan melibatkan sebagian warga belajar. Hal ini dilakukan agar penyelenggara, tutor, dan warga belajar sama-sama mengerti terhadap tujuan dari pelaksanaan kegiatan keterampilan ini.
2. Pada pelaksanaannya dapat disimpulkan bahwa pelatihan keterampilan ini memiliki tujuan khusus meningkatkan motivasi warga belajar untuk memperbaiki kualitas kehidupannya melalui pelatihan keterampilan. Kesesuaian materi ajar dan metode yang digunakan tutor, berpengaruh positif terhadap perubahan perilaku warga belajar pelatihan keterampilan. Partisipasi aktif dari warga belajar dalam proses pembelajaran akan membiasakan mereka

untuk mengeluarkan aspirasi mereka terhadap hak-hak mereka, sehingga kemandirian akan mulai muncul dalam setiap pemecahan masalah yang dihadapinya sehari-hari. Hal tersebut didukung oleh peran tutor dan lingkungan sekitar.

3. Pemanfaatan hasil pelatihan keterampilan dilakukan warga belajar dengan mempraktekan kembali keterampilan yang sudah diberikan di rumah. Agar dapat meningkatkan penghasilan dari produk dihasilkan, sehingga dapat dipasarkan di lingkungan mereka (Kelurahan Mekarjaya). Sarana dan fasilitas yang cukup mendukung sangat mempengaruhi peningkatan proses produksi dan pemasaran, meskipun dalam memproduksi hasil keterampilan permodalan masih menjadi kendala utama dalam memproduksi hasil keterampilan.
4. Kegiatan pendampingan sebagai tindak lanjut dari proses pemberdayaan perempuan, khususnya pada kegiatan pelatihan keterampilan bertujuan untuk melihat bagaimana keberlanjutan dari kegiatan pelatihan keterampilan. Bagaimana warga belajar dapat memanfaatkan materi yang telah didapatkan dari kegiatan pelatihan keterampilan guna meningkatkan kualitas kehidupannya, pemanfaatan hasil pelatihan. Proses pengupayaan untuk keberlanjutan kegiatan pelatihan tersebut, penyelenggara membantu memfasilitasi warga belajar mudah dibentuk menjadi dua kelompok produksi, terutama dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Disamping itu pula memotivasi kelompok produksi pandang agar memiliki kepercayaan terhadap potensi yang dimilikinya, serta timbulnya kesadaran, bahwa dengan usaha yang dilakukan dapat meningkatkan taraf hidupnya.

5. Pemberian perlindungan merupakan bentuk upaya penyelenggara untuk kelompok produksi pindang dalam bentuk pengakuan dan bantuan terhadap usaha yang mereka jalankan melalui lembaga atau pengakuan dari pemerintah agar lebih memperhatikan kemajuan proses produksi mereka.

## **B. Saran**

Saran yang ditawarkan guna perbaikan pada penulisan selanjutnya dan sebagai upaya peningkatan pada proses pemberdayaan perempuan miskin kota melalui pelatihan keterampilan di Kelurahan Mekarjaya pada khususnya sebagai berikut.

1. Penyelenggaraan kegiatan pemberdayaan perempuan miskin kota melalui kegiatan pelatihan keterampilan yang diselenggarakan di Kelurahan Mekarjaya pada dasarnya sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari pemanfaatan hasil pelatihan keterampilan yang langsung diaplikasikan untuk meningkatkan penghasilan, agar kehidupan masyarakat perempuan yang menjadi warga belajar meningkat pula, akan tetapi dalam hal ini, pihak penyelenggara baiknya mengembangkan kembali hal yang berkaitan dengan sarana dan prasarana guna peningkatan produksi pindang atau keterampilan lainnya.
2. Setiap diadakannya kegiatan pelatihan yang sejenis, sebaiknya terdapat kegiatan pendampingan yang rutin agar keberlanjutan dari setiap kegiatan dapat dimanfaatkan oleh setiap warga belajarnya untuk meningkatkan taraf kehidupannya.

3. Untuk meningkatkan kualitas produksi, sebaiknya jika ada kesempatan menjalin kerjasama dengan pihak donatur atau lembaga yang berperan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat, agar persoalan permodalan yang belum memadai dapat teratasi
4. Bagi warga belajar yang telah mengikuti kegiatan pelatihan keterampilan ini, hendaknya berupaya untuk meningkatkan kepercayaan dirinya dengan kemampuan yang sudah dimiliki, warga belajar akan mampu terus mengembangkan upayanya untuk meningkatkan taraf hidup menjadi lebih baik. Oleh karena itu pula, pihak penyelenggara senantiasa memotivasi dan memfasilitasi setiap kelompok produksi pindang yang sudah dibentuk dengan menampung semua aspirasi dan keluhan yang dialami.
5. Memperluas jaringan pemasaran produk akan berpengaruh positif bagi peningkatan penghasilan warga belajar, dan akan menjadi suatu pondasi semangat untuk terus melanjutkan usahanya tersebut.

